

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI
DENGAN NON TRANSMIGRASI
DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah

**OLEH
MATNURI**

NIM : 8815003818



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

ABSTRAKSI

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL

Penelitian ini bertujuan (1) ingin mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel ; (2) ingin melihat tingkat signifikansi prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

Metode penelitian ini kausal Komperatif, ini untuk menyelidiki kemungkinan terjadinya sebab akibat dari perbandingan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel yang berjumlah 192 orang siswa, sedangkan pengambilan sampel 42 persen dari jumlah populasi yakni sejumlah 80 orang siswa, dengan alat penelitian terdiri atas (1) observasi ; (2) wawancara ; (3) angket ; (4) dokumenter, dan analisa data menggunakan uji statistik "t" (t test).

Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel ; (2) prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel dapat dikatagorikan seimbang atau sebanding.

NOTA DINAS

Hal : Mohon Dimunaqasyahkan
Skripsi sdr. MATNURI.

Palangkaraya, 30 Oktober 1993

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
ANTASARI Palangkaraya

PALANGKARAYA

Assalamu'alaiku wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara MATNURI / NIM 8815003818 yang berjudul STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

W a s s a l a m ,

Pembimbing I,



Drs. NORSANIE DARLAN, MSPH
NIP. 130 604 322

Pembimbing II,



Drs. DALIHAR MAHBUB
NIP. 150 242 913

PERSETUJUAN SKRIPSI

J U D U L : : STUDI PEBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
ANTARA ANAK KELUAGA TRANSMIGRASI DENGAN
NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI I BERENG
BENGKEL

N A M A : M A T N U R I
N I M : 8815003818
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA I (S-I)

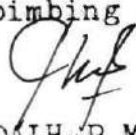
Palangkaraya, 30 Oktober 1993

Menyetujui :

Pembimbing I,


Drs. NORSANIE DARLAN, MSPH
NIP. 130 604 322

Pembimbing II,

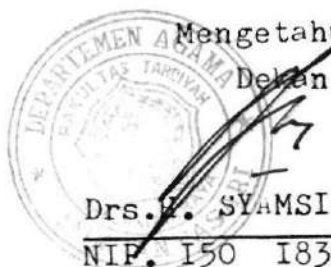

Drs. DALHAR MAHBUB
NIP. 150 242 913

Ketua Jurusan,


Dra. H. ZURINAL Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui :

Dekan


Drs. Z. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP I BERENGBENGKEL", telah dimunaqasyahkan pada : Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : A H A D
Tanggal : 12 Desember 1993 M
28 Jumadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : A H A D
Tanggal : 12 Desember 1993 M
28 Jumadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya



Drs. H. SYAMSIR. S. MS

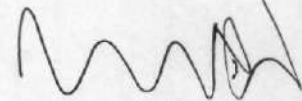
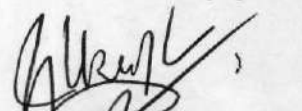
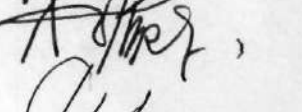
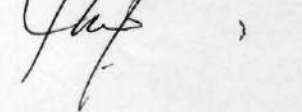
NIP : 150 183 084

PENGUJI

N a m a

Tanda Tangan

1. Drs. ABUBAKAR H. MUHAMMAD
Penguji / Ketua Sidang
2. Dra. H. ZURINAL Z
Penguji
3. Dra. RAHMANIAR
Penguji
4. Drs. DALHAR MAHBUB
Penguji / Sekretaris

()
()
()
()

MOTTO :

مَنْ عَمِلَ بِمَا عَلِمَ وَرَفَهُ اللَّهُ عَلِمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Siapa yang mengamalkan apa yang ia ketahui, niscaya Allah akan mewariskan kepadanya ilmu yang belum diketahui" .

(Sabda Rasulullah s.a.w).

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karyaku ini kepada :

Ibu dan bapak tercinta, istri terkasih
dan adik-adik tersayang yang selalu berdoa
untuk keberhasilan dan kesuksesanku.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَتَحِيَّهِ أَجْمَعِينَ . آمَنَّا بِغَدِّ

Dengan kehendak dan petunjuk Allah SWT, Skripsi dengan judul : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL, dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar - besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, bapak Drs. Syamsir S, MS yang telah memberikan dorongan dan perhatian dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Norsanie Darlan, MSPH dan bapak Drs. Dalhar Mahbub selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta karyawan dan karyawan wati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah ikut serta memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bereng Bengkel beserta stafnya yang dengan sukarela membantu dalam penelitian ini, sehingga data-data dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan lancar.

5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kepada pihak yang telah berjasa, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Studi Perbandingan	9
B. Pengertian Prestasi Belajar	9
C. Pengertian Siswa	14
D. Pengertian Transmigrasi	18
E. Konsep dan Pengukuran	23
F. Perumusan Hipotesa	24
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Alat Pengumpul Data	27

D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bereng Bengkel	
1. Sejarah Berdirinya	33
2. Lokasi dan Lingkungan	34
3. Sarana dan Prasarana	35
4. Keadaan Guru, Pegawai TU dan Siswa ...	36
B. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel	
1. Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Transmigrasi	38
2. Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Non Transmigrasi	42
C. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Anak Keluarga Transmigrasi Dengan Non Transmigrasi Di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel	48
D. Pembahasan	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran - Saran	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. POPULASI PENELITIAN	26
2. SAMPEL PENELITIAN	27
3. KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL TAHUN AJARAN 1992/1993	38
4. DATA NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 1992/1993	39
5. DATA TRANSFORMASI NILAI RATA-RATA PRESTASI BELA- JAR SISWA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 1992/1993	40
6. DATA NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA ANAK KELUARGA NON TRANSMIGRASI SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 1992/1993	42
7. DATA TRANSFORMASI NILAI RATA-RATA PRESTASI BELA- JAR SISWA ANAK KELUARGA NON TRANSMIGRASI SEMES - TER GANJIL TAHUN AJARAN 1992/1993	43
8. DATA TENTANG VARIABEL YANG BERKENAAN DENGAN PRES- TASI BELAJAR SISWA	45-48
9. PENGELOLAHAN DATA TENTANG NILAI RATA-RATA SISWA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI	49
10. PENGELOLAHAN DATA TENTANG NILAI RATA-RATA SISWA ANAK KELUARGA NON TRANSMIGRASI	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia , adalah sebagai berikut :

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. (UUD 1945:1).

Untuk mewujudkan tujuan nasional di atas dilaksanakan pembangunan nasional yang dituangkan dalam GBHN yang bertujuan "mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata materiil dan sprituil berdasar - kan Pancasila dan UUD 1945". (GBHN, 1993:6).

Dalam rangka mencapai tujuan di atas diperlukan manusia yang berkualitas dan berpotensi, untuk itu diperlukan adanya upaya yang dilakukan dalam rangka pemerataan dan penerapan sistem pendidikan yang dapat menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat, supaya kualitas intelektual masyarakat Indonesia dapat berkembang dengan baik, sesuai dengan batang tubuh UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-Undang. (UUD 1945 : 7).

- Sebagai perwujudan dari pasal tersebut di atas, maka dalam Tap MPR Nomor II Tahun 1993 tentang GBHN Sub Bidang Pendidikan menyatakan sebagai berikut :

Tentu saja dalam mencapai tujuan tersebut di atas diperlukan peranserta semua pihak, karena ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Keluarga dalam hal ini ikut memegang peranan dalam penyelenggaraan pendidikan anak, sebab pendidikan yang pertama diperoleh anak ialah dalam keluarga, sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga. Dengan demikian pembinaan pendidikan di lingkungan keluarga semakin dikembangkan sesuai dengan GBHN sebagai berikut :

Pembinaan terhadap pendidikan di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan pendidikan prasekolah, di samping sebagai wahana sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar, dikembangkan agar lebih mampu meletakkan landasan pembentukan watak dan kepribadian, penanaman dan pengenalan agama dan budi pekerti serta dasar pergaulan. (GBHN, 1993 : 119).

Sehubungan dengan fungsi keluarga sebagai pelaksana pendidikan, di dalam ajaran islam sudah dikenal konsep tentang tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak, yaitu firman Allah SWT dalam surat Attahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka". (Departemen Agama RI, 1978/1979 : 991).

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang tua bertanggung jawab dan berkewajiban menjaga anggota keluarganya dari api neraka. Dengan kata lain, orang tua berkewajiban untuk menyelamatkan anggota keluarganya dari segala macam kebodohan, terutama pengetahuan agama. Karena dari kebodohan atau ketidaktahuan tersebut, cenderung untuk melakukan hal-hal yang tidak terpuji atau melanggar norma hukum, baik agama maupun tata sosial masyarakat.

Dalam rangka menyelamatkan anggota keluarga dari segala macam kebodohan atau ketidaktahuan, maka peranan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anggota keluarganya, baik pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga (rumah tangga) maupun pendidikan di sekolah. Pentingnya peranan orang tua dalam melaksanakan pendidikan, membuktikan bahwa keluarga merupakan bagian kelompok yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan. Dengan bekal pendidikan atau ilmu pengetahuan yang diberikan kepada anggota keluarga (anak), maka mereka akan memperoleh kedudukan atau derajat yang tinggi, sebagaimana janji Allah SWT yang tertuang dalam kitab suci Al Qur'an surat Almuja - dalah ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan orang - orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".
(Departemen Agama RI, 1978/1979:911)

Dari ayat di atas terlihat bahwa keimanan dan pendidikan atau ilmu pengetahuan membawa manusia pada suatu kedudukan yang tinggi. Hal ini dapat diwujudkan apabila orang tua sejak dini memberikan perhatian pendidikan pada anggota keluarga (anak). Ini membuktikan bahwa orang tua juga mempunyai kewajiban dalam melaksanakan pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa orang tua ikut menentukan keberhasilan pendidikan anak. Dari orang tua awal lahirnya motivasi anak untuk belajar dan mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan. Dan itu merupakan tugas pokok orang tua untuk membina dan mendidik anaknya agar dapat berguna dikemudian hari baik bagi bangsa, negara maupun agama. Di samping terbentuknya mental, fisik dan rohani yang sehat. Sehubungan dengan hal ini Kartini Kartono menegaskan :

Salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang tak dapat dipindahkan adalah mendidik anak - anaknya, sebab orang tua memberikan hidup kepada anak; maka mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak mereka. (Kartini Kartono, 1979 : 38).

Dalam peningkatan prestasi belajar anak tidak lepas dari peranan orang tua untuk senantiasa memberikan bimbingan dan arahan secara terus menerus. Tentu saja erat kaitannya dengan memanfaatkan waktu dan latar

belakang keluarga dengan segala aspek kehidupannya; pendidikan, ekonomi, sosial dan tempat tinggal.

Telah kita ketahui bahwa bangsa Indonesia memiliki beribu-ribu pulau besar dan kecil dengan beranika ragam corak bahasa, suku dan agama serta jumlah penduduk yang cukup besar dan tidak merata. Hal ini dapat dilihat dari hasil sensus penduduk tahun 1990 adalah sebagai berikut :

Hasil sensus penduduk 1990 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 179.4 juta jiwa, dan sebagian besar penduduk tinggal di daerah pedesaan (69,1 %) dan sisanya diperkotaan, pada umumnya tinggal di pulau Jawa yaitu 107,5 juta jiwa atau 60 % dari seluruh jumlah penduduk. (Biro Pusat Statistik, 1991 : 28).

Suatu kenyataan bahwa wilayah Indonesia yang sangat luas dan memiliki kekayaan alam yang besar dan berpenduduk besar jumlahnya, tetapi tidak seimbang merupakan persoalan nasional yang perlu segera dicari jalan untuk mengatasinya. Untuk mencapai keseimbangan yang rasional dan efisien dalam usaha mengatasi persoalan nasional tersebut, salah satu jalan adalah transmigrasi yakni pemindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya. Hal ini telah digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah sebagai berikut :

Pembangunan transmigrasi diarahkan pada pembangunan dan penataan penyebaran penduduk yang serasi dan seimbang serta peningkatan mutu kehidupan penduduk yang berpindah dan menetap di lokasi transmigrasi. (GBHN, 1993 : 109).

Sebagai salah satu daerah tujuan transmigrasi adalah Kalimantan Tengah yang memiliki enam daerah

tingkat II diantaranya ; Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Barito Selatan, Barito Utara, Kapuas dan Kotamadya Palangkaraya.

Kotamadya Palangkaraya merupakan salah satu daerah yang telah memiliki Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yaitu Bereng Bengkel yang sekarang memiliki sarana pendidikan. Dan jenjang pendidikan tertinggi yang ada di daerah tersebut adalah SLTP yakni SMP Negeri I Bereng Bengkel dengan mempunyai siswa sejumlah 192 orang siswa pada tahun ajaran 1992/1993 yang terdiri dari; kelas I sejumlah 84 orang siswa, kelas II sejumlah 71 orang siswa dan kelas III sejumlah 37 orang siswa. Dari jumlah 192 orang siswa tersebut terdapat 65 persen siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi. (Sumber Data : TU SMP Negeri I Bereng Bengkel).

Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa perbedaan latar belakang kehidupan keluarga atau orang tua seperti ; pendidikan, ekonomi, sosial dan tempat tinggal yang baru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tentu saja dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga antara transmigrasi dengan non transmigrasi berbeda dalam pola pencariannya, sehingga berpengaruh terhadap waktu yang digunakan untuk membimbing dan mengawasi pendidikan atau belajar anak di rumah. Barangkali perhatian belajar anak di rumah lebih sering dilakukan oleh keluarga non transmigrasi atau sebaliknya.

Dari perbedaan itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian guna dijadikan skripsi dengan judul: STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang hendak dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.
2. Bagaimana perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.
- b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian ini, diharapkan mempunyai kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, terutama kepala sekolah dan tenaga pengajar, agar selalu memperhatikan, membimbing, dan membina siswa-siswanya terhadap peningkatan keberhasilan belajar.
- b. Dapat merangsang mahasiswa agar mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang sama populasi yang lebih luas lagi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berhubung terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini, penulis akan membatasi daerah dan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk daerah penelitian, dilakukan di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.
- b. Perbandingan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mempermudah mempelajari masalah perbandingan prestasi belajar siswa antara anak yang berasal dari keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi, terlebih dahulu perlu diketahui berbagai macam kata atau istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pengertian Studi Perbandingan

Studi adalah "kajian, telaah, penyelidikan ilmiah". (Departemen P dan K RI, 1988:860). Sedangkan perbandingan adalah "perbedaan (selisih) kesamaan" . (Departemen P dan K RI, 1988:75).

Dari pengertian tersebut di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa studi perbandingan adalah penyelidikan ilmiah untuk mengetahui perbedaan terhadap masalah-masalah yang yang diteliti.

B. Pengertian Prestasi Belajar

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P dan K RI (1988) mendefinisikan prestasi belajar adalah penguasaan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang

diberikan.

Istilah prestasi belajar bersumber dari kegiatan belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Dan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil kemampuan dari seseorang siswa dalam menempuh pelajaran yang diprogramkan kepada mereka untuk periode tertentu.

Prestasi belajar dapat dilambangkan dengan angka nilai atau hurup yang diberikan kepada seseorang atas keberhasilannya di dalam menguasai suatu bidang ilmu tertentu. Setiap siswa yang sedang belajar di sekolah tentu punya keinginan untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi setiap siswa tentu akan berlomba-lomba pula dalam belajar sesuai dengan kemampuan dan sarana yang ada pada mereka masing-masing.

Bagi yang memperoleh prestasi belajar yang baik akan dapat menepati target waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Dan sebaliknya bagi mereka yang prestasinya rendah akan mempengaruhi pula waktu belajarnya, sehingga kadangkala menyebabkan kegagalan atau tidak naik kelas.

Agar siswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, maka ia perlu menguasai program belajar mengajar di sekolah agar dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi. Penguasaan materi pelajaran yang secara maksimal itulah yang akan membawa anak lebih berprestasi dalam belajar. Dalam hal ini Warkitri mengemukakan bahwa "... prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai seseorang dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai

dengan tujuan pendidikan". (Warkitri, 1987:2-4).

Menurutnya prestasi belajar siswa yang diperoleh secara sistimatis dan berkesenambungan menyebabkan seseorang akan mengetahui seberapa jauh dasar - dasar pengetahuan yang telah dikuasai, bahkan ia dapat mengetahui sifat-sifat yang dimilikinya. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menegaskan :

Prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan seseorang sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi (Suharsimi Arikunto, 1987:282).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:700) dijelaskan bahwa prestasi adalah "hasil yang telah dicapai". (Departemen P dan K RI, 1988:700). Sedangkan definisi belajar menurut para ahli yang terdapat dalam buku Psikologi Pendidikan, karangan M. Ngalim Purwanto (1992) adalah sebagai berikut :

a. Menurut Hilgart dan Bower (1975)

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecendrungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan - keadaan sesaat seseorang. (M. Ngalim Purwanto, 1992:84).

b. Menurut Gagne (1977)

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus berbeda dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. (M. Ngalim Purwanto, 1992:84).

c. Menurut Morgan (1978)

"Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman".(M.Ngalim Purwanto, 1992:84).

d. Menurut Witherington (tanpa tahun)

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau sesuatu pengertian. (M. Ngalim Purwanto, 1992:84).

Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas, M. Ngalim Purwanto MP, (1992:85) mengemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang merupakan ciri-ciri pengertian tentang belajar, yaitu bahwa :

(a) belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk ; (b) belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; (c) untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang ; (d) tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. (M. Ngalim Purwanto, 1992:85)

Seirama dengan pendapat tersebut di atas, S .

Nasution, MA (1982 : 142) menegaskan bahwa :

Belajar terjadi hanya dapat diketahui bila ada sesuatu diingat dari apa yang dipelajari itu, suatu yang dipelajari harus dapat diingat dengan baik segera setelah diajarkan, akan tetapi dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi perubahan , karena yang diingat itu dapat dilupakan sebagian atau seluruhnya. (S. Nasution, MA, 1982 : 142).

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah

suatu tingkatan penguasaan atau kemampuan yang secara maksimal dicapai siswa sebagai hasil di dalam mengikuti program belajar.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka yang dimaksudkan dengan pengertian tersebut adalah prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993, yang merupakan hasil dalam mengikuti program belajar yang telah dipaketkan kepada mereka.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut M. Ngalim Purwanto, MP, (1992:102) adalah sebagai berikut :

a. Faktor Individu

Kemauan belajar yang datangnya dari diri individu merupakan faktor utama dalam keberhasilan belajar. Individu yang bersikap selektif dalam menentukan target belajar akan menimbulkan kesadaran untuk selalu memacu dirinya belajar. Sehingga ia selalu memperhatikan latihan belajar dan mengatur waktu belajarnya. Dengan demikian harapan akan memperoleh prestasi belajar yang baik adalah merupakan keinginan dari belajarnya.

b. Faktor sosial

Keadaan keluarga dan lingkungan yang berada disekitarnya serta keterampilan guru dalam mengajar memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa . Karena hal itu merupakan faktor penunjang untuk

menciptakan minat siswa untuk belajar. Keadaan keluarga atau lingkungan yang tidak harmonis dapat melemahkan keinginan siswa untuk belajar. Dengan kata lain konsentrasi siswa untuk belajar menjadi terganggu, sehingga tidak menutup kemungkinan siswa bersikap acuh tak acuh dalam menanggapi setiap mata pelajaran yang telah diberikan kepadanya. Dan bisa juga ia akan berhenti belajar.

Pada dasarnya masalah belajar atau mencari ilmu pengetahuan dalam konsepsi islam merupakan suatu kewajiban. Dan islam menjanjikan dengan mencari ilmu pengetahuan ia akan mendapatkan tempat atau kedudukan yang tinggi, sebagaimana disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Attirmidzi yang berbunyi sebagai berikut :

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ
(رواه الترمذی)

Artinya : "Dari Anas R.A, berkata ; telah bersabda Rasulullah SAW, barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sehingga ia kembali". (H. Salim Bahreisy , 1987 : 317).

C. Pengertian Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:849)

dijelaskan bahwa yang dikatakan siswa adalah "anak yang sedang mengikuti pelajaran atau pendidikan di tingkat menengah". (Departemen P dan K RI, 1988:849).

Apabila melihat dari masa perkembangan psikologi anak, siswa merupakan masa transisi yang perlu mendapatkan perhatian secara seksama, terutama keluarga. Karena masa itu memudahkan anak untuk cepat terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, sehingga Bimo Walgito mengemukakan bahwa "... akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang dan mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan-perubahan dalam segi fisiologik maupun perubahan-perubahan dalam segi psikologi". (Bimo Walgito, 1986:41).

Selanjutnya Bimo Walgito mengemukakan tentang teori-teori perkembangan manusia yang dikemukakan oleh para ahli. Teori-teori perkembangan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Teori Nativisme

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan manusia itu akan ditentukan oleh faktor-faktor nativus, yaitu faktor-faktor keturunan yang merupakan faktor-faktor yang dibawa oleh individu pada waktu dilahirkan, sewaktu individu dilahirkan telah membawa sifat-sifat tertentu, dan sifat-sifat inilah yang akan menentukan individu yang bersangkutan, sedangkan faktor lain yaitu lingkungan termasuk di dalamnya pendidikan dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap perkembangan individu. (Bimo Walgito, 1986:41).

Teori ini dikemukakan oleh Schopenhauer (Bigot, Kohstamm, Polland, 1950).

b. Teori Empirisme

"Teori ini menyatakan bahwa perkembangan seseorang individu akan ditentukan oleh empirisnya atau pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama perkembangan individu". (Bimo Walgito, 1986:42).

Teori empirisme ini dikemukakan oleh John Locke, dan teori ini dikenal dengan teori tabularsa, yang memandang keturunan atau pembawaan tidak mempunyai peranan.

c. Teori Konvergensi

Teori ini mengemukakan baik pembawaan maupun pengalaman atau lingkungan mempunyai peranan penting di dalam perkembangan individu, perkembangan individu akan ditentukan oleh faktor yang dibawa sejak lahir maupun faktor lingkungan. (Bimo Walgito, 1986:43).

Teori ini dikemukakan oleh Willian Ster dan merupakan teori yang dapat diterima oleh para ahli pada umumnya. Di Indonesia teori konvergensi ini dapat diterima oleh Ki Hadjar Dewantara.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia, menurut Suwarno (1981:30) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Umum Pendidikan, adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pembawaan (heridity)

Setiap manusia dilahirkan ada potensi yang dibawanya, misalnya bakat, kecerdasan dan lain sebagainya. Pada suatu waktu bakat itu akan tampak seirama dengan perkembangan manusia, walaupun tanpa

melalui proses latihan. Namun lebih sempurna apabila pembawaan itu dibina dan dilatih, sehingga dapat berkembang dengan baik dan sempurna. Dengan kata lain, kalau pembawaan tersebut dibina dan dilatih akan membawa pada perkembangan individu yang positif dan terarah.

b. Faktor Aktivitet

Yang dimaksudkan dengan faktor aktivitet ini adalah kemauan yang datangnya dari diri individu untuk bersikap aktif dan selektif terhadap kemampuan yang ada pada diri individu. Artinya individu cepat tanggap dalam menerima pengaruh, baik dari individu itu sendiri (pembawaan) maupun dari luar individu (lingkungan).

c. Faktor Lingkungan Sosial

Interaksi antara individu dengan individu akan melahirkan kelompok masyarakat. Dari kelompok masyarakat akan menimbulkan proses sosial. Perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam kelompok masyarakat tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu, karena perbedaan-perbedaan itu selalu berkembang dan individu selalu mengadakan komunikasi dalam menyatukan pendapat tersebut.

d. Faktor Lingkungan Kebudayaan

Benda-benda sejarah yang merupakan karya cipta manusia yang terdapat di sekitar individu memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikologi

individu, karena kecendrungan melihat dan mengamati serta memelihara benda-benda sejarah tersebut tentu ada pada diri individu. Dari proses melihat, mengamati dan memelihara itu, maka akan menimbulkan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang berharga.

e. Faktor Lingkungan Alam

Yang dimaksudkan dengan lingkungan alam adalah keadaan geografis dan klimatologis. Sedangkan manusia (lingkungan sosial) dan benda-benda kebudayaan tidak termasuk dalam lingkungan alam.

Dari beberapa pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak (individu), maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak (individu), dapat dibagi menjadi 2 pokok bagian adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal, yakni faktor yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri, seperti ; pembawaan, bakat dan aktivitas.
2. Faktor eksternal, yakni faktor yang datangnya dari luar atau yang ada disekitar individu, seperti ; lingkungan keluarga, sosial, budaya dan alam.

D. Pengertian Transmigrasi

Hutabarat dalam buku Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di IKIP dan FKIP, (1988:92) karangan Ismail Arianto MP, memberikan definisi transmigrasi

adalah "pemindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain, yang sepulau maupun ke pulau lain, dalam wilayah suatu negara". (Hutabarat, 1976).

Dari sasaran yang hendak dicapai oleh transmigrasi itu ternyata, bahwa bukan sekedar memindahkan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya, melainkan mereka diharapkan kelak akan dapat hidup dengan layak. Pemindahan itu berhubungan dengan penyebaran tenaga kerja agar lebih merata, terutama dalam masa pembangunan.

Dalam peraturan pemerintah RI Nomor 42 tahun 1973 tentang penyelenggaraan transmigrasi menyatakan sebagai berikut :

Transmigrasi dapat berupa transmigrasi umum dan swakarsa. Transmigrasi umum adalah transmigrasi yang biaya pelaksanaannya ditanggung oleh pemerintah, sedangkan transmigrasi swakarsa ialah biaya pelaksanaannya ditanggung oleh transmigrasi yang bersangkutan atau pihak lain bukan pemerintah (Dirjen Transmigrasi RI, 1982:6).

Pemerintah Indonesia telah mengatur daerah-daerah mana yang harus rakyatnya ditransmigrasikan, serta daerah-daerah manapula yang akan menjadi daerah tujuan transmigrasi.

Ada tiga golongan daerah asal, yaitu :

1. Daerah yang tandus dan kering, yang sering dilanda kelaparan.
2. Daerah yang sering dilanda bencana alam, seperti ; letusan gunung api, banjir, erosi dan sebagainya.

3. Yang padat penduduknya, meskipun subur.

Surat Keputusan Presiden RI, Nomor : 2 / 1972 dan Nomor : 1 / 1973 tanggal 4 Januari 1973 telah menetapkan pulau Jawa, Madura, Bali dan Lombok sebagai daerah asal transmigrasi. Sedangkan penerima atau daerah tujuan transmigrasi ialah: Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. (Departemen P dan K RI, BKKBN Pusat, 1981:79).

Dari konsep tentang transmigrasi di atas, I.P. Simanjuntak menegaskan bahwa " transmigrasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan" . (I.P. Simanjuntak, 1981:77).

Sedangkan yang dimaksudkan penulis tentang keluarga transmigrasi adalah penduduk yang datang dari luar pulau atau daerah lain yang menetap dan bertempat tinggal di lokasi transmigrasi. Dan keluarga non transmigrasi adalah penduduk asli atau putera daerah.

Selanjutnya peneliti ingin menggambarkan kerangka pemikiran sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam gambaran pemikiran peneliti bahwa terjadinya transmigrasi, bila dilihat dari segi fisik disebabkan oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk yang sangat padat pada suatu daerah atau pulau tertentu, sehingga untuk mengatasi kepadatan penduduk tersebut dengan cara transmigrasi.
- b. Jumlah anggota keluarga yang cukup besar, sedangkan lahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga tidak

mencukupi, sehingga untuk merubah kehidupan tersebut diperlukan membuka lahan baru.

c. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit.

Untuk lingkungan keluarga transmigrasi di kotamadya Palangkaraya yang berlokasi di Bereng Bengkel kaitannya dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel disebabkan beberapa faktor adalah sebagai berikut :

a. Orang Tua

Waktu orang tua berada di rumah dan waktu orang tua dalam memberikan bimbingan belajar.

b. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah kamar belajar, meja belajar dan penerangan yang dipergunakan untuk belajar.

c. Guru atau Tenaga Pengajar

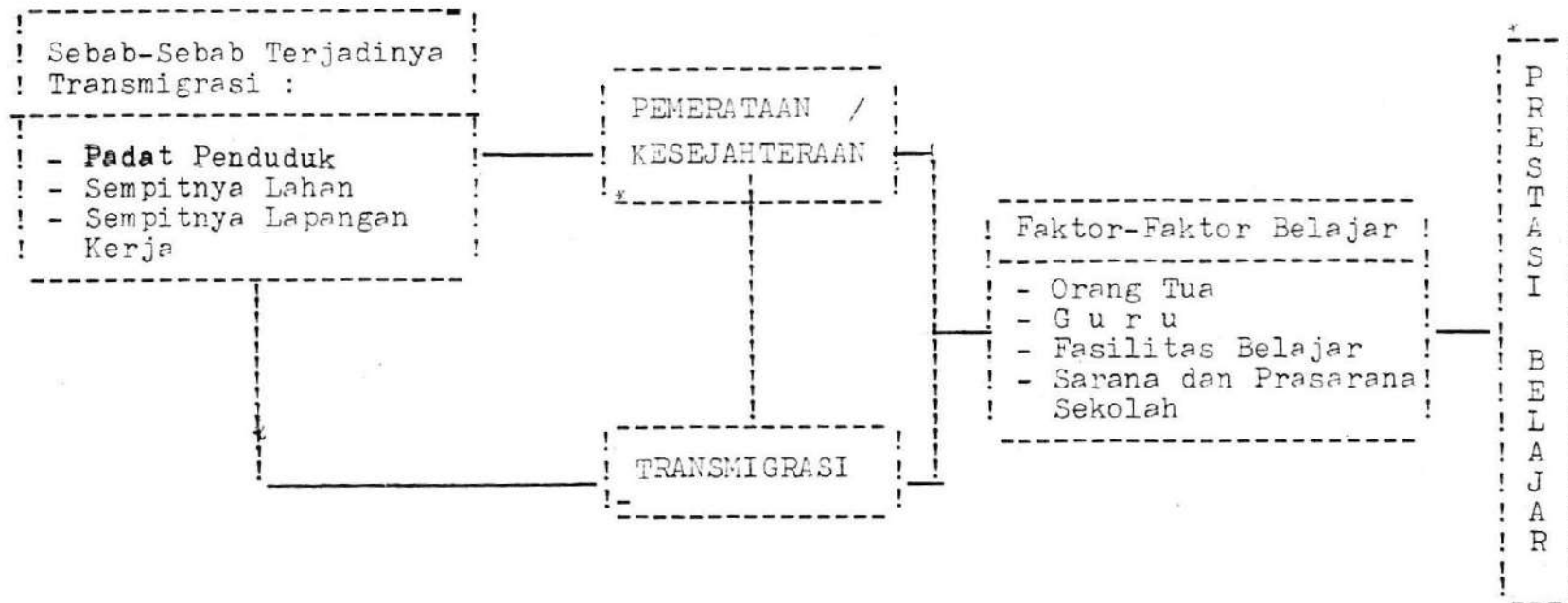
Guru atau tenaga pengajar diharapkan mampu menguasai tehnik-tehnik pengajaran, misalnya cara mengajar, cara pendekatan dengan siswa, di samping guru harus peka terhadap keadaan sekitarnya.

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Yang dimaksudkan sarana dan prasaran sekolah adalah, keadaan ruang belajar, ruang labotorium, ruang perpustakaan dan alat peraga.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini dapat dilihat pada skema berikut ini.

S K E M A
 KERANGKA BERPIKIR TENTANG FAKTOR-FAKTOR
 YANG MENYEBABKAN TERJADINYA TRANSMIGRASI
 DAN KAITANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
 DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL



Dari skema kerangka berpikir tersebut dapatlah dijelaskan bahwa lingkungan keluarga (orang tua) , fasilitas belajar, guru, sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa, sehingga tingkat signifikansi prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel dapat ditentukan dengan faktor-faktor tersebut di atas.

Demikian teori lingkungan transmigrasi dan gambaran kerangka berpikir peneliti sebagai dasar melangkah ke arah pembuktian melalui hasil penelitian.

E. Konsep dan Pengukuran

Konsep dan pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perbedaan prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar yang diperoleh sekelompok siswa berbeda dengan prestasi belajar yang diperoleh sekelompok siswa yang lain. Dalam hal ini antara siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel. Dan ini dapat dilihat atau diukur dari hasil evaluasi atau ujian siswa pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993.
- b. Siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi dan non transmigrasi, dapat dilihat dari biodata orang tua siswa atau wali murid.

c. Prestasi belajar siswa lebih rendah adalah indeks prestasi belajar yang diperoleh sekelompok siswa di bawah indeks prestasi belajar yang diperoleh sekelompok siswa yang lain. Dan ini akan dilihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil tahun ajaran 1992/1993, dengan katagori sebagai berikut :

- Nilai rata - rata 7,5 - 9 katagori tinggi.
- Nilai rata - rata 6,5 - 7,4 katagori sedang.
- Nilai rata - rata 6,4 kebawah katagori rendah.

F. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.
2. Prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi lebih rendah dibandingkan dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kausal komperatif, yakni untuk menyelidiki kemungkinan terjadinya sebab akibat dari perbandingan prestasi belajar siswa anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Mengingat bahwa yang akan diteliti adalah masalah perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkulu, maka yang menjadi populasi adalah semua siswa yang masih aktif belajar pada tahun ajaran 1992 / 1993, yakni kelas I kelas II dan kelas III yang berjumlah 192 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
POPULASI PENELITIAN

! No !	Populasi	! Jumlah !
! 01 !	Kelas I	! 84 orang siswa !
! 02 !	Kelas II	! 71 orang siswa !
! 03 !	Kelas III	! 37 orang siswa !
! J U M L A H		! 192 orang siswa !

Sumber Data : TU SMP Negeri I Bereng Bengkulu.

2. S a m p e l

Dengan populasi sebanyak tersebut di atas, maka menurut hemat penulis jumlah populasi cukup besar, oleh karena itu penulis merasa perlu untuk menarik sebagian dari populasi itu untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel ini, penulis berpedoman pada pendapat Winarno Surakhmad sebagai berikut : " Bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel 50% dan di atas 1000 sebesar 15%". (Winarno Surakhmad, 1990:100).

Karena jumlah populasi di bawah 1000 dan di atas 100, maka menurut hemat penulis sampelnya berkisar antara 50% sampai 15% yakni 42%, sehingga sampel yang akan diambil berjumlah 80 orang siswa.

Untuk mengambil sebanyak 80 orang siswa tersebut, dilakukan dengan teknik random sampling dengan membagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I sebanyak 40 orang siswa yang diambil dari siswa yang berasal

dari keluarga transmigrasi dan kelompok II sebanyak 40 orang siswa yang diambil dari non transmigrasi . Dan 80 orang siswa tersebut diambil dari kelas I dan kelas II, karena siswa tersebut masih aktif mengikuti pelajaran pada tahun ajaran 1993/1994 yang berarti sekarang duduk di kelas II dan kelas III. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL II
SAMPel PENELITIAN

! NO :	S a m p e l	: J u m l a h	!
! 1 !	Kelas I	!	!
!	- transmigrasi	! 20 orang siswa	!
!	- non transmigrasi	! 20 orang siswa	!
! 2 !	Kelas II	!	!
!	- transmigrasi	! 20 orang siswa	!
!	- non transmigrasi	! 20 orang siswa	!
!	J u m l a h	! 80 orang siswa	!

C. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang akan dipergunakan adalah sebagai berikut :

a, Dokumenter, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang ada, untuk mengetahui situasi SMP Negeri I Bereng Bengkel, seperti :

- Sejarah berdirinya SMP Negeri I Bereng Bengkel.
- Jumlah guru.
- Jumlah siswa.

- Sarana dan prasarana.
 - Nilai raport semester ganjil tahun ajaran 1992 / 1993.
 - Latar belakang atau biodata keluarga siswa.
- b. Observasi, ini dilakukan untuk meneliti secara langsung objek yang diteliti.
- c. Interview, dilakukan dengan cara mengadakan wawan - cara langsung dengan pihak-pihak yang merupakan sumber data seperti :
- Kepala Sekolah.
 - Kepala Tata Usaha.
 - Guru atau Wali Kelas.
 - Siswa.
- d. Angket, tehnik ini akan ditujukan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian untuk diisi.

D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

1. Analisa Data

Dalam menganalisa data, dilakukan berdasarkan masukan (input) dari hasil observasi, dokumenter, angket dan interview. Kemudian setelah data terkumpul akan diolah dan dianalisa melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing, untuk menganalisa data dengan cara mengedit data yang diperoleh, guna menghindari kesalahan yang dapat mengurangi nilai suatu data yaitu data dari angket dan wawancara.

- b. Coding, yaitu mengklasifikasikan data kedalam beberapa kelompok, sehingga data yang didapatkan tersebut dapat sesuai dengan fungsinya masing-masing.
- c. Frekuensi, yakni jawaban responden yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dimana :

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

100 % = Bilangan Penggali Tetap.

- d. Tabulating, yaitu memasukkan data kedalam bentuk tabel setelah dihitung frekuensi dan prosentase - nya.

Selain itu dipergunakan juga berbagai kemungkinan tehnik analisa data yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan.

2. Pengujian Hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Drs. Anas Sudijono dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan (1991 : 269), yakni menggunakan alat uji "t" (t test) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dalam rangka penyelesaian rumus tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Variabel I (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_1 = \frac{(\sum fX)}{N}$$

- b. Mencari Mean Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_2 = \frac{(\sum fY)}{N}$$

- c. Mencari Deviasi Standart Variabel I (prestasi belajar yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standart Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left(\frac{\sum fY}{N}\right)^2}$$

- e. Mencari Standart Error Mean Variabel I (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari Standart Error Mean Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari Standart Error Perbedaan Mean Antara Sampel I dan Sample II dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- h. Menghitung Besarnya Harga "t" dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji hipotesis yang pertama yakni "Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

Untuk menguji hipotesis yang kedua yang berbunyi : Prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi lebih rendah dibandingkan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel, cukup membandingkan hasil Mean kedua sampel (Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelompok I dan yang diperoleh kelompok II).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bereng Bengkel

1. Sejarah Berdirinya

Pada tahun 1980 Bereng Bengkel telah dibuka sebagai arial transmigrasi atau Unit Pemukiman transmigrasi (UPT) yang merupakan salah satu unit yang berada dalam wilayah kotamadya Palangkaraya . Sebagai pelengkap sarana dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berada di daerah Bereng Bengkel baik transmigran maupun non transmigran telah didirikan sarana pendidikan tingkat dasar.

Melihat letak geokrafis daerah Bereng Bengkel yang dekat dengan ibukota propinsi Kalimantan Tengah yakni Palangkaraya, memungkinkan untuk memperoleh kemajuan. Dalam rangka itu para tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan menganggap perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah yakni SMP dengan berlandaskan pada 3 pokok pemikiran diantaranya sebagai berikut :

1. Cita-cita luhur bangsa Indonesia yakni terciptanya masyarakat yang cerdas, sehingga sangat diperlukan lembaga pendidikan lanjutan (SLTP), khu-

susnya di Bereng Bengkel.

2. Agar putra-putri Bereng Bengkel yang telah menamatkan belajarnya di sekolah dasar dapat melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi yakni SMP, maka perlu didirikan SMP, sehingga tidak harus ke kota untuk melanjutkan sekolah.
3. Mengingat SMP belum ada di Bereng Bengkel, maka dianggap perlu untuk mendirikan SMP, guna menampung lulusan Sekolah dasar atau sederajat.

Keinginan tersebut baru menjadi kenyataan pada tahun 1981, dengan didirikannya SMP Negeri 1 Bereng Bengkel tepatnya pada tanggal 14 Juli 1981, dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0219/0/81.

2. Lokasi dan Lingkungan

Lokasi SMP Negeri 1 Bereng Bengkel berada pada areal tanah seluas 21.200 m² dengan pemanfaatan tanah adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|--------------------------|
| a. Luas tanah untuk bangunan | : 1.705 m ² |
| b. Luas tanah untuk taman | : 1.275 m ² |
| c. Luas tanah untuk jalan | : 350 m ² |
| d. Luas tanah untuk halaman | : 2.500 m ² |
| e. Luas tanah untuk lapangan olah raga | : 2.525 m ² |
| f. Luas tanah yang belum dimanfaatkan | : 8.075 m ² . |

Dan lokasi tersebut berada di jalan Mawar Kelurahan Kelampangan Kotamadya Palangkaraya dengan batas - batas lokasi sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| a. Sebelah Utara | : Gg. Jagung Bereng Bengkel |
| b. Sebelah Selatan | : Masjid Al Mujahidin Bereng |

Bengkel

- c. Sebelah Barat : Jln. Mawar Bereng Bengkel
- d. Sebelah Timur : KUD Ngudi Makmur Bereng Bengkel.

Sedangkan kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Bereng Bengkel terletak di tengah kelurahan Kelampayan 18 km dari Kotamadya Palangkaraya. Masyarakatnya sebagian besar transmigran Jawa, dengan mayoritas bermatapencaharian bertani jagung, kacang dan sayur-sayuran. Lingkungan ini memungkinkan membawa dampak positif bagi keberhasilan proses belajar mengajar, karena jauh dari bisingan atau suara-suara yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, disamping penduduknya yang ramah dan suasananya tenang serta damai.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Bereng Bengkel adalah sebagai berikut :

- a. Ruang belajar / teori : 6 kelas
- b. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- c. Ruang Guru : 1 buah
- d. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- e. Ruang Labotorium : 1 buah
- f. Ruang Tata Usaha : 1 buah
- g. Ruang Pameran : 1 buah
- h. Ruang Keterampilan : 1 buah

- i. Gudang : 2 buah
- j. W C : 2 buah

Disamping beberapa sarana yang disebutkan diatas masih terdapat beberapa prasarana lainnya yang tidak mungkin satu persatu disebutkan seperti kelengkapan laboratorium, perlengkapan olah raga, perlengkapan perpustakaan dan kesenian, yang kesemuanya memiliki perlengkapan yang cukup.

4. Keadaan Guru, Pegawai Tata Usaha dan Siswa

4.1. Keadaan Guru

Dalam pelaksanaan tercapainya kurikulum pengajaran yang telah ditetapkan tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar. Maka yang pasti peranan guru sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa.

Mengingat betapa pentingnya peranan guru, maka SMP Negeri 1 Bereng Bengkel selalu berupaya untuk meningkatkan mutu guru. Disamping pengadaan penambahan tenaga pengajar, apabila dianggapnya tenaga pengajar yang ada masih kurang memenuhi kebutuhan terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

Adapun jumlah guru atau tenaga pengajar yang ada pada SMP Negeri 1 Bereng Bengkel tahun ajaran 1992/1993 berjumlah 19 orang tenaga pengajar. Dan jumlah tersebut cukup memadai dan cukup memungkinkan untuk tercapainya keberhasilan be-

lajar siswa, karena yang harus ditangani hanya 5 kelas. Kelas I terdapat 2 kelas, kelas II terdapat 2 kelas dan kelas III hanya 1 kelas. Sehingga guru atau tenaga pengajar tidak banyak menjumpai kesulitan dalam proses belajar mengajar.

4.2. Keadaan Pegawai Tata Usaha

Pegawai Tata Usaha (TU) pada SMP Negeri 1 Bereng Bengkel pada tahun ajaran 1992/1993 berjumlah 6 orang yang terdiri dari:

- 1 orang Kepala Tata Usaha (TU)
- 4 orang Pengatur Pelaksana Tata Usaha (TU)
- 1 orang Pembantu Pelaksana Tata Usaha (TU).

Bila melihat fungsi dan tugas pokok Tata Usaha sebagai administrasi sekolah, yang juga memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar seperti pembuatan jadwal pelajaran dan lain sebagainya, maka pegawai Tata Usaha SMP Negeri 1 Bereng Bengkel telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan. Hal ini terlihat dari kelengkapan data dan dokumen-dokumen yang tersimpan rapi di ruang Tata Usaha. Disamping memiliki ruangan yang cukup besar, sehingga pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik.

4.3. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 1992/1993, jumlah siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel berjumlah 192 siswa

yang terdiri dari :

- Kelas I : 84 orang siswa
- Kelas II : 71 orang siswa
- Kelas III : 37 orang siswa.

Dari 192 orang siswa tersebut terdapat 65 % berasal dari keluarga transmigrasi dan 35 % berasal dari non transmigrasi. Sehingga siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi berjumlah 125 orang siswa dan non transmigrasi berjumlah 67 orang siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel
Tahun Ajaran 1992/1993

! No !	Kelas	! Jumlah !	TGS (X)	!NON TGS(Y)!
! 1 !	2	! 3 !	4	! 5 !
! 1 !	Kelas I	! 84 !	! 55 !	! 29 !
! 2 !	Kelas II	! 71 !	! 46 !	! 25 !
! 3 !	Kelas III	! 37 !	! 24 !	! 13 !
!	JUMLAH	! 192 !	! 125 !	! 67 !

Sumber Data : TU SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

B. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel

1. Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Transmigrasi

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah

siswa kelas I dan II SMP Negeri 1 Bereng Bengkel tahun ajaran 1992/1993 dan pada tahun ajaran 1993 / 1994 duduk di kelas II dan II, dengan pengambilan sampel masing-masing 40 orang siswa dari keluarga transmigrasi dan 40 orang siswa dari non transmigrasi.

Adapun data prestasi nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Data Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa
Anak Keluarga Transmigrasi Semester Ganjil
Tahun Ajaran 1992/1993

=====		=====	
!No.Resp!	Nilai Rata-Rata	!No.Resp!	Nilai Rata-Rata!
1	2	3	4
01	6,9	11	7,2
02	6,5	12	6,3
03	6,6	13	5,9
04	6,5	14	6,3
05	6,4	15	6,2
06	6,4	16	7,0
07	6,3	17	7,0
08	6,3	18	6,9
09	6,8	19	6,7
10	6,9	20	7,2

1	2	3	4
21	7,2	31	6,3
22	6,5	32	6,5
23	6,3	33	6,7
24	6,9	34	6,3
25	6,8	35	6,5
26	6,6	36	6,7
27	6,1	37	7,4
28	7,1	38	6,2
29	7,1	39	6,9
30	6,3	40	6,6

Sumber Data : SMPN 1 Bereng Bengkel Bag. Pengajaran.

Dari data tersebut di atas, apabila ditrans -
formasikan dengan menggunakan ketentuan pada konsep
pengukuran bahwa nilai rata-rata 6,4 kebawah kata -
gori rendah, sedangkan nilai rata-rata 6,5 sampai
7,4 katagori sedang dan nilai rata-rata 7,5 keatas
katagori tinggi. Maka akan nampak pada tabel trans-
formasi berikut ini :

Tabel 3

Data Transformasi Nilai Rata-Rata
Prestasi Belajar Siswa
Anak Keluarga Transmigrasi Semester Ganjil
Tahun Ajaran 1992/1993

No. Resp	Katagori	No. Resp	Katagori
1	2	3	4
01	Sedang	21	Sedang

1	2	3	4
02	Sedang	22	Sedang
03	Sedang	23	Rendah
04	Sedang	24	Sedang
05	Rendah	25	Sedang
06	Rendah	26	Sedang
07	Rendah	27	Rendah
08	Rendah	28	Sedang
09	Sedang	29	Sedang
10	Sedang	30	Rendah
11	Sedang	31	Rendah
12	Rendah	32	Sedang
13	Rendah	33	Sedang
14	Rendah	34	Rendah
15	Rendah	35	Sedang
16	Sedang	36	Sedang
17	Sedang	37	Sedang
18	Sedang	38	Rendah
19	Sedang	39	Sedang
20	Sedang	40	Sedang

Dari data tersebut (tabel 3) menunjukkan bahwa dari 40 responden (siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) tidak terdapat nilai yang termasuk dalam katagori tinggi. Sedangkan nilai yang diperoleh dalam katagori sedang sebanyak 26 orang siswa (65 %) dan yang memperoleh nilai dalam katagori rendah sebanyak 14 orang siswa (35 %).

2. Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Non Transmigrasi

Selanjutnya untuk mengetahui data prestasi nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

Data Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa Anak Keluarga Non Transmigrasi Semester Ganjil Tahun Ajaran 1992/1993

!No.Resp! Nilai Rata-Rata		!No.Resp! Nilai Rata-Rata!	
1	2	3	4
01	6,5	21	6,5
02	6,6	22	6,4
03	6,7	23	5,8
04	6,1	24	7,3
05	6,1	25	6,2
06	6,5	26	7,0
07	6,3	27	6,7
08	7,5	28	6,4
09	6,0	29	6,2
10	7,0	30	6,3
11	6,4	31	6,3
12	6,7	32	7,0
13	6,7	33	6,0
14	6,9	34	6,4
15	7,3	35	6,3

1	2	3	4
16	6,9	36	6,4
17	6,7	37	6,1
18	6,8	38	6,6
19	7,0	39	6,6
20	6,1	40	6,7

Sunber Data : SMPN 1 Bereng Bengkel Bag. Pengajaran.

Data tersebut (tabel 4) akan ditransformasikan, untuk mengetahui nilai rata-rata yang termasuk dalam katagori tinggi, sedang dan rendah, maka disajikan dalam bentuk tabel transformasi sebagai berikut :

Tabel 5

Data Transformasi Nilai Rata-Rata
Prestasi Belajar Siswa
Anak Keluarga Non Transmigrasi Semester Ganjil
Tahun Ajaran 1992/1993

No.Resp	Katagori	No.Resp	Katagori
1	2	3	4
01	Sedang	21	Sedang
02	Sedang	22	Sedang
03	Sedang	23	Rendah
04	Rendah	24	Sedang
05	Rendah	25	Rendah
06	Sedang	26	Sedang
07	Rendah	27	Sedang
08	Tinggi	28	Rendah

1	2	3	4
09	Rendah	29	Rendah
10	Sedang	30	Rendah
11	Rendah	31	Rendah
12	Sedang	32	Sedang
13	Sedang	33	Rendah
14	Sedang	34	Rendah
15	Sedang	35	Rendah
16	Sedang	36	Rendah
17	Sedang	37	Rendah
18	Sedang	38	Sedang
19	Sedang	39	Sedang
20	Rendah	40	Sedang

Dari tabel diatas (tabel 5) dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai rata-rata katagori tinggi hanya 1 orang siswa (2,5 %) dan katagori sedang sebanyak 21 orang siswa (52,5 %), sedangkan yang memperoleh nilai rata-rata katagori rendah sebanyak 18 orang siswa (45 %).

Selanjutnya bahwa prestasi yang telah dicapai siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, di samping didukung dengan fasilitas belajar dan juga motivasi orang tua serta bimbingan orang tua terhadap belajar siswa . Dan

ini merupakan variabel yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Fasilitas Belajar di Rumah

No :	Variabel	:Kode:	Frekuensi			
			TGS	%	NON TGS	%
1 :	2	: 3 :	5	6	7	8 :
01 :	Ukuran ruang be-	: a :	30	: 75 %:	30	: 75%
	: lajar	: b :	7	: 17,5%:	4	: 10%
		: c :	3	: 7,5%:	6	: 15%
	JUMLAH	:	40	: 100 %:	40	: 100%
02 :	Status Meja be -	: a :	28	: 70 %:	29	: 72,5%
	: lajar	: b :	7	: 17,5%:	4	: 10%
		: c :	5	: 12,5%:	7	: 17,5%
	JUMLAH	:	40	: 100 %:	40	: 100%
03 :	Penerangan untuk:	: a :	8	: 20 %:	8	: 20%
	: belajar	: b :	5	: 12,5%:	8	: 20%
		: c :	27	: 67,5%:	24	: 60%
	JUMLAH	:	40	: 100% :	40	: 100%
04 :	Perlengkapan a -	: a :	40	: 100% :	40	: 100%
	: lat tulis	: b :	-	: - :	-	: -
		: c :	-	: - :	-	: -
	JUMLAH	:	40	: 100% :	40	: 100%
05 :	Buku Pelajaran/	: a :	21	: 52,5%:	15	: 37,5%
	: Paket	: b :	11	: 27,5%:	13	: 33,5%
		: c :	4	: 10%:	8	: 20%
		: d :	4	: 10%:	4	: 10%
	JUMLAH	:	40	: 100% :	40	: 100 %

Sumber Data : Angket Point A.

Tabel 7

Kegiatan Belajar Di Sekolah

No	Variabel	Kode	Frekuensi			
			TGS	%	NON TGS	%
1	2	3	4	5	6	7
01	Saat guru me	a	-	-	-	*
	nyampaikan pe	b	1	2,5%	-	-
	lajaran	c	39	97,5%	40	100 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
02	Pelajaran yang	a	8	20 %	9	22,5 %
	paling disenai	b	23	57,5%	24	60 %
	ngi	c	9	22,5%	7	17,5 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
03	Sebab disenangi	a	7	17,5%	5	12,5 %
		b	6	15 %	7	17,5 %
		c	27	67,5%	28	70 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
04	Pelajaran yang	a	11	27,5%	14	35 %
	paling tidak di	b	1	2,5%	4	10%
	senangi	c	4	10%	3	7,5 %
		d	24	60 %	19	47,5 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
05	Sebab tidak di	a	2	5 %	6	15 %
	senangi	b	4	10 %	4	10 %
		c	34	85 %	30	75 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %

Sumber Data : Angket Point B.

Tabel 8

Kegiatan Belajar Diluar Sekolah

No	Variabel	Kode	Frekuensi			
			TGS	%	NON TGS	%
1	2	3	4	5	6	7
01	Cara Belajar	a	13	32,5%	9	22,5 %
		b	22	55 %	25	62,5 %
		c	5	12,5%	4	10 %
		d	-	-	2	5 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %

1	2	3	4	5	6	7
02	Tempat belajar	a	30	75 %	25	62,5 %
		b	9	22,5%	15	32,5 %
		c	1	2,5%	-	-
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
03	Waktu belajar	a	36	90 %	35	87,5 %
		b	2	5 %	1	2,5 %
		c	2	5 %	4	10 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
04	Lama Belajar	a	11	27,5%	18	45 %
		b	26	65 %	16	40 %
		c	3	7,5%	6	15 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
05	Penyelesaian PR	a	7	17,5%	7	17,5 %
		b	30	75 %	29	72,5 %
		c	3	7,5%	4	10 %
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %

Sumber Data : Angket Point C.

Tabel 9

Motivasi Orang Tua

No	Variabel	Kode	Frekuensi			
			-TGS	%	Non TGS	%
1	2	3	4	5	6	7
01	Bimbingan belajar	a	18	45 %	27	67,5 %
		b	21	52,5%	13	32,5 %
		c	1	2,5%	-	-
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
02	Perhatian orang tua	a	32	80 %	37	92,5 %
		b	7	17,5%	3	7,5 %
		c	1	2,5%	-	-
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %
03	Konsultasi kesulitan belajar	a	19	47,5%	26	65 %
		b	20	50 %	14	35 %
		c	1	2,5%	-	-
	JUMLAH		40	100 %	40	100 %

:1 :	2	: 3 :	4 :	5 :	6 :	7 :
04 : Pemenuhan alat -	: a :	24 :	62,5 %:	33 :	82,5 % :	
: alat belajar	: b :	12 :	30 %:	5 :	12,5 % :	
:	: c :	3 :	7,5 %:	2 :	5 % :	
: JUMLAH	:	40 :	100 %:	40 :	100 % :	
05 : Kebiasaan berangkat-	: a :	28 :	70 %:	27 :	67,5 % :	
: kat sekolah	: b :	11 :	27,5 %:	12 :	30 % :	
:	: c :	1 :	2,5 %:	1 :	2,5 % :	
: JUMLAH	:	40 :	100 %:	40 :	100 % :	

Sumber Data : Angket Point D

C. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Anak Keluarga Transmigrasi Dengan Non Transmigrasi Di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel

Sebagaimana penulis kemukakan diatas, bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel, dengan menetapkan 40 orang siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi (variabel X) dan 40 orang siswa dari non transmigrasi (variabel Y) sebagai sampel penelitian.

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan, penulis mempergunakan alat uji "t" (t test). Dan dalam penyelesaiannya dibantu dengan tabel kerja sebagaimana dikemukakan pada bab terdahulu.

Untuk menghitung besarnya harga t ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

Tabel 10

Pengelolaan Data Tentang Nilai Rata-Rata
Siswa Anak Keluarga Transmigrasi

! S e k o r !	f	X	X^2	fX	fX^2
! 7,3 - 7,5 !	1	! 7,4 !	54,76	! 7,4 !	54,76
! 7,0 - 7,2 !	7	! 7,1 !	50,41	! 49,7 !	352,87
! 6,7 - 6,9 !	10	! 6,8 !	46,24	! 68,0 !	462,40
! 6,4 - 6,6 !	10	! (6,5) !	42,25	! 65,0 !	422,50
! 6,1 - 6,3 !	11	! 6,2 !	38,44	! 68,2 !	422,84
! 5,8 - 6,0 !	1	! 5,9 !	34,81	! 5,9 !	34,81
! T O T A L !	40=N!	!	!	! 264,2 !	! 1750,18 !

Tabel 11

Pengelolaan Data Tentang Nilai Rata-Rata
Siswa Anak Keluarga Non Transmigrasi

! S e k o r !	f	Y	Y^2	fY	fY^2
! 7,3 - 7,5 !	3	! 7,4 !	54,76	! 22,2 !	164,28
! 7,0 - 7,2 !	4	! 7,1 !	50,41	! 28,4 !	201,64
! 6,7 - 6,9 !	9	! 6,8 !	46,24	! 61,2 !	416,16
! 6,4 - 6,6 !	11	! (6,5) !	42,25	! 71,5 !	464,75
! 6,1 - 6,3 !	10	! 6,2 !	38,44	! 62,0 !	384,40
! 5,8 - 6,0 !	3	! 5,9 !	34,81	! 17,7 !	104,43
! T O T A L !	40=N!	!	!	! 263,0 !	! 1735,66 !

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut:

$$N_1 = 40$$

$$N_2 = 40$$

$$fX = 264,2$$

$$fY = 263,0$$

$$fX^2 = 1750,18$$

$$fY^2 = 1735,66$$

- a. Mencari Mean Variabel I (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{264,2}{40} \\
 &= 6,605
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Mean Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_2 &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{263,0}{40} \\
 &= 6,575
 \end{aligned}$$

- c. Mencari Deviasi Standart Variabel I (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1750,18}{40} - \left(\frac{264,2}{40}\right)^2} \\
 &= \sqrt{43,7545 - (6,605)^2} \\
 &= \sqrt{43,7545 - 43,626025} \\
 &= \sqrt{0,128475} \\
 &= 0,358
 \end{aligned}$$

- d. Mencari Deviasi Standart Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left(\frac{\sum fY}{N} \right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1735,66}{40} - \left(\frac{263,0}{40} \right)^2} \\
 &= \sqrt{43,3915 - (6,575)^2} \\
 &= \sqrt{43,3915 - 43,230625} \\
 &= \sqrt{0,160875} \\
 &= 0,401
 \end{aligned}$$

- e. Mencari Standart Error Mean Variabel I (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}} \\
 &= \frac{0,358}{\sqrt{40 - 1}} \\
 &= \frac{0,358}{\sqrt{39}} \\
 &= \frac{0,358}{6,245} \\
 &= 0,057
 \end{aligned}$$

- f. Mencari Standart Error Mean Variabel II (prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga non trans - migrasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\
 &= \frac{0,401}{\sqrt{40 - 1}} \\
 &= \frac{0,401}{\sqrt{39}} \\
 &= \frac{0,401}{6,245} \\
 &= 0,064
 \end{aligned}$$

- g. Mencari Standart Error Perbedaan Mean Antara Sampel I dan Sampel II dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
 &= \sqrt{(0,057)^2 + (0,064)^2} \\
 &= \sqrt{0,003249 + 0,004096} \\
 &= \sqrt{0,007345} \\
 &= 0,086
 \end{aligned}$$

h. Menghitung Besarnya Harga "t" dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{6,605 - 6,575}{0,086} \\
 &= \frac{0,03}{0,086} \\
 &= 0,349
 \end{aligned}$$

i. Mencari besarnya nilai df (db) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1 + N_2 - 2) \\
 &= (40 + 40 - 2) \\
 &= 80 - 2 \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

Karena dalam konsultasi tabel nilai "t" tidak ditemukan df (db) sebesar 78, maka dipergunakan df (db) yang terdekat yaitu df (db) 80. Dengan df (db) 80 diperoleh t_{tab} adalah sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5 % = 1,99
- Pada taraf signifikansi 1 % = 2,64

Karena besarnya harga t hasil penelitian 0,349 dimana hasil tersebut jauh lebih kecil dari t_t , yaitu : $1,99 > 0,349 < 2,64$, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yang berbunyi "Ada Perbedaan Prestasi

Belajar Siswa Antara Anak Keluarga Transmigrasi Dengan Non Transmigrasi Di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel", dinyatakan ditolak, yang berarti H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak, yakni tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi tidak menjamin mutlak lebih tinggi dari siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi.

Hipotesis yang kedua, yang berbunyi : Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Transmigrasi Lebih Rendah Dibandingkan Dengan Non Transmigrasi Di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel, hanya cukup membandingkan besarnya mean variabel I dengan besarnya mean variabel ke II.

Diketahui bahwa besarnya mean variabel I = 6,605 , sedangkan besarnya mean variabel ke II = 6,575 . Maka dapat ditentukan $6,605 > 6,575$, dengan demikian dapat dipastikan bahwa hipotesis yang kedua ditolak , yang berarti tidak benar bahwa prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi lebih rendah dari non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel. Bahkan sebaliknya prestasi pelajar siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi lebih tinggi dengan selisih nilai 0,03. Namun perbedaan tersebut bukan merupakan perbedaan yang signifikan.

D. Pembahasan

Sebagaimana dikemukakan oleh Warkitri (1987) , tentang pengertian prestasi belajar bahwa "... prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai seseorang dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan". Dalam hasil penelitian ini, prestasi yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Bereng Bengkel merupakan hasil dari kegiatan belajar yang telah diprogramkan kepada mereka, disamping merupakan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai pelajaran. Karena dengan hasil belajar yang diberikan kepada mereka akan memacu untuk selalu meningkatkan belajarnya dalam meraih prestasi. Dengan kata lain, bahwa setiap siswa berhak memperoleh prestasi dan mendapatkan perlakuan yang sama dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel terdapat perbedaan. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993 yakni, siswa yang berasal dari keluarga transmigrasi memperoleh nilai rata-rata berkisar antara 5,9 sampai 7,4 dengan hasil Mean 6,605 , sedangkan siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi memperoleh nilai rata-rata berkisar antara 5,8 sampai 7,5 dengan hasil Mean 6,575. Namun perbedaan tersebut tidak menunjukkan signifikan, karena hasil analisis data diperoleh bahwa besarnya harga t jauh lebih

kecil dari harga kritik t dengan derajat kebebasan (db) 30 pada taraf signifikansi 1 % dan 5 %. Ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yakni tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemerolehan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel dapat dikatakan seimbang atau sebanding. Dengan demikian bahwa status siswa di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel bukan jaminan mutlak untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi.

Dalam pemerolehan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel tersebut didukung dengan fasilitas belajar yang cukup memadai, ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah dan peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar atau bimbingan dan pembinaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan pokok-pokok kesimpulan adalah sebagai berikut :

- I. Bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara anak transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri I Bereng Bengkel. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi dapat dikatakan seimbang atau sebanding . Dikarenakan besarnya mean Variabel I = 6,605, sedangkan besarnya mean Variabel ke II = 6,575. Maka dapat ditentukan $6,605 > 6,575$, jadi hanya berselisih nilai 0,03.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat, ditegaskan bahwa siswa yang berasal dari keluarga non transmigrasi tidak menjamin bahwa mereka mutlak mendapat prestasi belajar yang lebih tinggi.

B. Saran - Saran

Dalam bagian ini akan dikemukakan tentang saran - saran sehubungan dengan hasil penelitian ini yang pada kenyataan Ho diterima dan sekaligus menegaskan tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak keluarga transmigrasi dengan non transmigrasi di SMP Negeri 1 Bereng Bengkel.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut diatas, maka ijin saya menyampaikan saran-saran berikut ini :

1. Kepada Kepala Sekolah, dewan guru, orang tua agar lebih ditingkatkan kerjasama yang baik dan harmonis untuk lebih memacu motivasi belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kepada Kepala Sekolah, untuk lebih meningkatkan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, sehinggaantisipasi terhadap persoalan-persoalan yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa cepat dapat teratasi dengan baik. Disamping itu akan lebih terciptanya disiplin belajar yang dinamis.
3. Kepada guru, untuk lebih memantapkan sistem pendekatan belajar, membimbing dan lebih mengarahkan pada profesionalisasi siswa terhadap pemerolehan prestasi belajar, disamping senantiasa memberikan penampilan yang baik yang dapat diteladani oleh siswa baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dan senantiasa mengadakan hubungan yang harmonis terhadap sesama guru, siswa, pegawai TU, wali murid dan masyarakat sekitarnya.

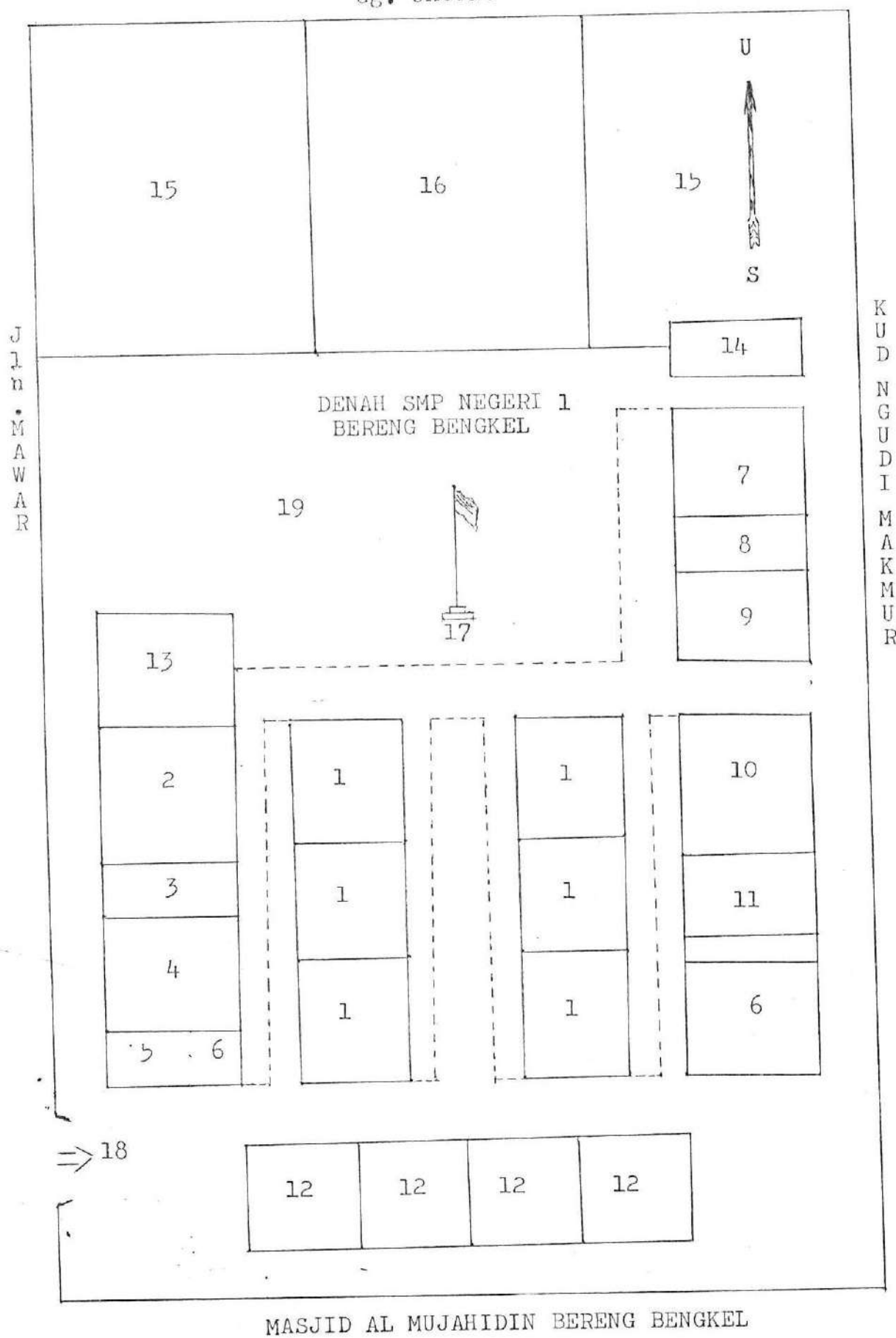
4. Kepada orang tua, agar benar-benar menggunakan waktu yang ada untuk membantu anak dalam belajar. Membantu anak dalam belajar disini tidak hanya menanyakan kegiatan anak di sekolah, tetapi ikut menyelesaikan segala persoalan yang menyangkut pelajaran anak. Dengan demikian anak benar-benar merasa diperhatikan, sehingga dapat memotivasi mereka untuk berprestasi lebih baik.
5. Kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya terutama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun diluar sekolah atau di rumah . Disamping itu biasakanlah bertanya kepada guru, orang tua, saudara dan teman, apabila menghadapi suatu masalah, terutama yang menyangkut masalah pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Ismail, 1988, et. al., Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup Di IKIP Dan FKIP, Departemen P dan K RI, Dirjen Pendidikan Tinggi dan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1987, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta.
- Bahraesy, Salim, 1987, Riyadus Shalihin Jld. II, PT. Almaarif, Bandung.
- Biro Pusat Statistik, 1991, Statistik Indonesia, Jakarta.
- Davis, Ivor K., 1970. Pengelolaan Belajar, Rajawali Pers, Jakarta.
- Dep. Agama RI, 1979, Al Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggaraan dan Penterjemahan Al Qur'an, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta.
- Dep. P dan K RI, 1992/1993, UUD 1945, P-4, GBHN, Bahan Penataran P-4 Pola Pendukung 100 Jam di Perguruan Tinggi, Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Dep. Penerangan RI, 1993, Tap MPR Nomor II Tahun 1993 Tentang GBHN, PT. Pabelan, Surakarta.
- Dep. Transmigrasi RI, 1982, Peraturan Pemerintah RI No. 42 Tahun 1973 Tentang Penyelenggaraan Transmigrasi, Dirjen Transmigrasi, Jakarta.
- Djumhur, W.I, dan Moh. Surya, 1975, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, CV. Ilmu, Bandung.
- Kartino, Kartoni, 1979, Peranan Keluarga Memandu Anak, Rajawali Pers, Jakarta.
- Marimba, Ahmad D., 1962, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Almaarif, Bandung.
- Modul, Akta V, 1984, Penerapan Teori Belajar Di Dalam Proses Belajar Mengajar dan Interaksi manusiawi Dalam Proses Belajar Mengajar, Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Nasution, S., 1982, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988, Kamus Besar Bahasa Indonesia, -FN. Balai Pustaka, Jakarta.

- Purwanto, M. Ngalim, 1992, Psikologi Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Salam, H. Syamsir, 1989, Pedoman Penulisan Skripsi, Diktat, Fak. Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Palangkaraya.
- Sudijono, Anas, 1991, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno, 1990, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Tarsito, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi, 1984, Psikologi Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suwarno, 1981, Pengantar Umum Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta.
- Simanjuntak, I.P., 1981, et, al., Pendidikan Kependudukan Untuk Guru, Proyek Pendidikan Kependudukan, Departemen P dan K, BKKBN, Jakarta.
- Walgito, Bimo, 1986, Pengantar Psikologi Umum, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Warkitri, 1987, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Modul 1-5 UT, Departemen P dan K, Jakarta.
- Warsito, Rukmadi, 1984, et, al., Transmigrasi Dari Daerah Asal Sampai Benturan Budaya Di Tempat Pemukiman, Rajawali Pers, Jakarta.
- Whitherington, 1991, Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta.

GG. JAGUNG



DENAH SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL
=====

- I. Luas tanah bangunan : 1.705 m²
- II. Perbatasan :
- a. Sebelah Utara : Gg. Jagung
 - b. Sebelah Selatan : Masjid Al Mujahidin Bereng Bengkel
 - c. Sebelah Barat : Jalan Mawar
 - d. Sebelah Timur : KUD Ngudi Makmur Bereng Bengkel.
- III. Keterangan Gambar :
- 1. Ruang Belajar
 - 2. Ruang Guru
 - 3. Ruang Kepala Sekolah
 - 4. Ruang Tata Usaha
 - 5. Gudang
 - 6. WC Guru
 - 7. Ruang Perpustakaan
 - 8. Ruang Pameran
 - 9. Ruang Labotorium
 - 10. Ruang Keterampilan
 - 11. Gudang
 - 6. WC Siswa
 - 12. Bangunan Kelas Baru Yang Direncanakan
 - 13. Teras
 - 14. Dereksikit
 - 15. Kebun
 - 16. Lapangan Sepak Bola

17. Tiang Bendera

18. Pintu Masuk

19. Halaman Sekolah

KEADAAN GURU SMP NEGERI 1

BERENG BENGKEL

TAHUN AJARAN 1992/1993

No	Nama/NIP	Golongan	Jabatan
1	2	3	4
1	Salim Basal 130 078 373	III/d	Kepala Sekolah
2	Eldelio F. Salembur 130 516 145	III/a	Wakil Kepala Sekolah
3	Nekson Nedy 131 124 269	III/a	Guru
4	Idrus T. Saman 131 275 935	III/a	Guru
5	Darmawansyah AR 130 683 400	III/a	Guru
6	Ardani U Depung 130537745	II/d	Guru
7	Sukarni 130 786 735	II/d	Guru
8	Didiari 130 804 345	II/d	Guru
9	Laban 131 396 063	II/d	Guru
10	Singkang 131 426 223	II/d	Guru
11	Abdul Muis 131 093 857	II/d	Guru
12	Waryati 131 093 844	II/d	Guru
13	Baolsusanto KL 130 093 310	II/d	Guru
14	Rista Denti Wati 131 680 837	II/c	Guru
15	Sutimah 131 917 076	II/c	Guru

1	2	3	4
16	S u t i m a n 131 917 076	II/c	G u r u
17	S u w a r d i 131 807 488	II/b	G u r u
18	Fakhriah 131 905 698	II/b	G u r u
19	B a h i n g 131 594 537	II/b	G u r u

.Keadaan Pegawai Tata Usaha
SMP Negeri 1 Bereng Bengkel
Tahun Ajaran 1992/1993

!No!	N a m a / NIP	! Gol !	J a b a t a n	!
1!	Asser Y. Tiwe 130 676 818	II ^d	Kepala Tata Usaha	!
2!	M e l l y 130 876 683	II ^c	Pengatur Pelaksana	!
3!	D j a m i n 131 757 623	II ^b	sda	!
4!	Y o s u b o n 131 898 857	II ^b	sda	!
5!	Ria Ujianto 131 898 657	II ^b	sda	!
6!	Horis Tono 131 133 330	I ^c	Pembantu Pelaksana	!

Prestasi Belajar Siswa
Anak Keluarga Transmigrasi Semestre Ganjil
Tahun Ajaran 1992 / 1993

! No.Resp !	Nama Siswa	! Nilai Rata-Rata!
! 1 !	2	! 3 !
01	Agus Juwadi	6,9
02	Agus Siswoyo	6,5
03	Abdul Kamalin	6,6
04	Asih Suratmiyati	6,5
05	Endang Trianingsih	6,4
06	Eni Supriyati	6,4
07	Kartini	6,3
08	Mariyanto	6,3
09	Rini Triatuti	6,8
10	Daryono	6,9
11	Heru Cahyono	7,2
12	J o n i	6,3
13	Masmiah	5,9
14	M. Salihin	6,3
15	Mulyadi	6,2
16	Norohman	7,0
17	Nuzulul Hamidah	7,0
18	S a l a m	6,9
19	S u r o s o	6,7
20	Suwaji	7,2
21	Suwito	7,2
22	Jumiati	6,5

1	2	3
23	! Rp Heriyanto	5,8
24	! Eka Prasetia	7,3
25	! Lilik sumiati	6,2
26	! Nanang Hariyanto	7,0
27	! Rp Norjannah	6,7
28	! Suharni	6,4
29	! Sumini	6,2
30	! Surat	6,3
31	! Susilowati	6,3
32	! Harry Hadiansah	7,0
33	! Koko Sumarno	6,0
34	! Puji Priono	6,4
35	! Solikin	6,3
36	! Sulasih	6,4
37	! Sulistiani	6,1
! Rp 38	! Suparti	6,6
39	! Suwarni	6,6
40	! Sudarni	6,7

Prestasi Belajar Siswa
Anak Keluarga Non Transmigrasi Semester Ganjil
Tahun Ajaran 1992 / 1993

=====		
! No. Resp !	Nama Siswa	! Nilai Rata-Rata!
1	2	3
01	Asamadi	6,5
02	Didik Edi Yusri	6,6
03	Handayani	6,7
04	Heri purwanto	6,1
05	Imam Muhlish	6,1
06	Jayadi	6,5
07	Rita Marlina	6,3
08	Siti Juwairiyah	7,5
09	Syamsudin	6,0
10	Sri Ariani	7,0
11	Supatmi	6,4
12	Bambang Supriyadi	6,7
13	Edi Triyatno	6,7
14	Endang Rahayu	6,9
15	Harus B.S	7,3
16	Herikuswanto	6,9
17	Haryono	6,7
18	H a r t i	6,8
19	Riyanti	7,0
20	Sulastri	6,1
21	Sukiyarto	6,5
22	Alimah Ninghayati	6,4

1	2	3
23	Jumasri	6,3
24	Lisa Puerwanitiningasih	6,9
25	M a r e m	6,8
26	Marinten	6,6
27	M . Karim	6,1
28	Roni Taufik Tafakkur	7,1
29	Rawidin	7,1
30	Rukmini	6,3
31	Supardal	6,3
32	Sukarmi	6,5
33	Mispan	6,7
34	Nuryatim	6,3
35	Prionon	6,5
36	Rita Retnokiswani	6,7
37	Sukino	7,4
38	Suratno	6,2
39	Suparmi	6,9
40	Supriyanto	6,6

ANGKET UNTUK SISWA
=====

I. PENGENTAR

1. Angket ini dibuat untuk mencari data tentang variabel-variabel yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa yang nantinya dipergunakan untuk menulis Skripsi yang berjudul :

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL

2. Dalam rangka itu, mengharap kesediaan dan kejujuran adik untuk mengisinya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

II. PETUNJUK PENGISIHAN

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia yang sekiranya dianggap benar, tepat dan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Tulislah nama dan alamat yang sebenarnya.

III. PERTANYAAN

A. Fasilitas Belajar

1. Berapa ukuran ruang belajar adik :
 - a. lebih 2 m²
 - b. kurang 2 m²
 - c. tidak ada
2. Bagaimana meja belajar adik :
 - a. meja belajar sendiri
 - b. meja belajar bersama
 - c. tidak ada
3. Penerangan yang dipergunakan untuk belajar :
 - a. listrik
 - b. petromaks
 - c. minyak tanah (teplok)
4. Bagaimana perlengkapan alat tulis adik :
 - a. milik sendiri
 - b. milik bersama
 - c. tidak ada
5. Bagaimana buku pelajaran/buku waji yang dimiliki adik :
 - a. milik sendiri
 - b. pinjam perpustakaan
 - c. pinjam dengan teman
 - d. tidak ada

B. Proses Belajar di Sekolah

1. Apa yang dilakukan adik pada saat guru menyampaikan pelajaran :
 - a. mendengar saja
 - b. mendengar dan mencatat
 - c. mendengar, mencatat dan menanyakan yang kurang jelas
2. Pelajaran yang paling disenangi adik :
 - a. IPA/matematika/biologi/kimia/fisika
 - b. Bahasa/indonesia/inggris
 - c. IPS/sejarah/ekonomi/PMP
3. Adik senang disebabkan :
 - a. nilai selalu baik
 - b. guru yang mengajar
 - c. mudah dimengerti
4. Pelajaran yang paling tidak disenangi adik :
 - a. IPA/biologi/matematika/kimia/fisika
 - b. Bahasa/indonesia/inggris
 - c. IPS/sejarah/ekonomi/PMP
 - d. disenangi semua
5. Tidak senang disebabkan :
 - a. nilai selalu rendah
 - b. guru yang mengajar
 - c. sulit dimengerti

C. Proses Belajar diluar Sekolah

1. Bagaimana belajar adik :
 - a. sendiri
 - b. bersama teman
 - c. bersama saudara
 - d. bersama orang tua
2. Dimana tempat belajar adik :
 - a. rumah sendiri
 - b. rumah teman
 - c. perpustakaan
3. Waktu yang dipergunakan belajar :
 - a. malam hari
 - b. siang hari (setelah pulang sekolah)
 - c. pagi hari (sebelum berangkat sekolah)
4. Lama adik belajar :
 - a. lebih dari 2 jam
 - b. 1 - 2 jam
 - c. kurang dari 1 jam
5. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas pelajaran / pekerjaan rumah (PR) adik :
 - a. sendiri
 - b. kelompok
 - c. dibantu orang tua

D. Intraksi Siswa dengan Orang Tua/Motivasi Orang Tua

1. Apakah orang tua membimbing adik belajar :
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak sama sekali
2. Apakah orang tua menegor kalau adik tidak belajar:
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak sama sekali
3. Kalau adak kesulitan dalam belajar adik, apakah berkonsultasi dengan orang tua :
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. diam saja
4. Kalau adik memerlukan alat-alat belajar, apakah orang tua memenuhinya :
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. usaha sendiri
5. Apakah setiap berangkat sekolah adik pamitan dengan orang tua :
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak sama sekali/orang tua tidak dirumah kalau saya berangkat sekolah

E. Prestasi Belajar Siswa

1. Berapa nilai rata-rata yang diperoleh semester ganjil tahun ajaran 1992/1993 :
 - a. 5,5 - 6,5
 - b. 6,6 - 7,5
 - c. 7,6 - 8,5
2. Bagaimana menurut adik tentang nilai rata - rata yang telah diperoleh :
 - a. sangat memuaskan
 - b. cukup memuaskan
 - c. kurang memuaskan
3. Dalam penentuan peringkat kelas, adik berada di peringkat berapa :
 - a. masuk 5 besar
 - b. masuk 15 besar
 - c. dibawah 15 besar
4. Apa motivasi belajar adik :
 - a. ingin jadi juara kelas
 - b. ingin naik kelas
 - c. biasa saja
5. Pernahkan adik mengikuti atau dikirim sekolah untuk mengikuti lomba karya tulis/cerdas cermat :
 - a. pernah
 - b. belum pernah

PEDOMAN INTERVIEW
(UNTUK KEPALA SEKOLAH)

A. Tujuan

Untuk mengetahui latar belakang dan waktu berdirinya SMP Negeri 1 Bereng Bengkel, perkembangan sejak berdirinya hingga sekarang serta untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan sekolah tersebut pada saat ini.

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya SMP Negeri 1 Bereng Bengkel dan kapan mulai didirikan ?
2. Bagaimana perkembangannya sejak berdiri hingga saat ini ?
3. Bagaimana keadaan guru, pegawai Tata Usaha dan siswa SMP Negeri-1 Bereng Bengkel ? (mengenai kualitas dan kuantitasnya).
4. Bagaimana keadaan fisik dan fasilitas sekolah pada saat ini ?... seperti ;
 - Keadaan ruang belajar atau gedung dan perkantoran
 - Keadaan fasilitas penunjangnya.

CURRICULUM VITAI

N a m a : M A T N U R I

Tempat & Tanggal Lahir : Nganjuk, 2 Juli 1962.

Jenis Kelamin : Laki - Laki.

Alamat Asal : Munung, Jaticalen, Nganjuk, Jawa Timur.

Alamat Sekarang : Jl. Mangga. Gg Jambu Nomor 10 B
Palangkaraya.

Pendidikan : 1. SDN Munung, 1975.
2. MTsN Jombang, 1978.
3. MAN Jombang, 1982.

Pekerjaan : Swasta.

Palangkaraya, 30 Oktober 1993

DAFTAR RALAT

No	Hal.	Baris	Salah	Benar
1	10	baris ke 6 dari atas	periode	Periode

Palangka Raya, 8 Agustus

1993

Hal : Permohonan izin
riset/penelitian

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a . : M A T N U R I
N I M : 8815003818
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
A l a m a t : Gang Jambu NO' 10

dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin riset
/ penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya berjudul :

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA
TRANSMIGRASI DENGAN NON TRANSMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG
BENGKEL KODYA PALANGKA RAYA.

Tempat / lokasi penelitian :

1. DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL
- 2.
- 3.
- 4.

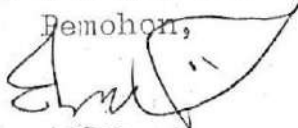
Penelitian ini akan dilaksanakan selama .2.. bulan .10..
hari dari tanggal ..15 Agustus..... s.d. .25 Oktober..... 1993
dan akan menggunakan metode :

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Interview
4. Angket

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak
diucapkan terima kasih.

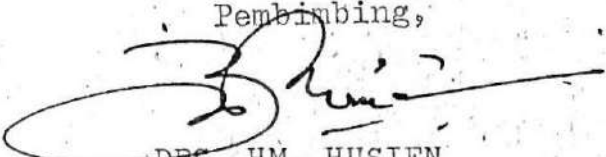
W a s s a l a m

Pemohon,



M A T N U R I
NIM. 8815003818

M e n g e t a h u i
Pembimbing,



DRS. HM. HUSIEN

NIP. 150019686

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangkaraya

Nomor : 197/IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93

Palangkaraya, 20 April 1993

Lamp. : ---,---

H a l : Persetujuan Judul Skripsi
dan Penetapan Pembimbing

K e p a d a

Yth. Sdr. M.A.T.N.U.R.I.....

NIM. 8815003818.....

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal, 15 April 1993 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANSMIG
RASI DENGAN ANAK KELUARGA NON TRANSMIGRASI DI SMP I BERENG BENGKEL"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

1. Drs. M. Norsani Darlan, MSPH Pembimbing I

2. Drs. Dalhar Mahbub Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkon-sultasi dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.

W a s s a l a m

an, Dekan

Pembantu Dekan I,

Drs. AHMAD SYAR'I

NIM. 150222661

TEMBUSAN :

1. Yth. Sdr. Drs. M. Norsani Darlan, MSPH
selaku Pembimbing I;

2. Yth. Sdr. Drs. Dalhar Mahbub
selaku Pembimbing II.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 654 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 492/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 tanggal 14 Agustus 1993, perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : Matnuri
 - N I M : 8815003818
 - A l a m a t : Palangka Raya
- Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- J u d u l : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANMIGRASI DENGAN - NON TRANMIGRASI DI SMPN I BERENG BENGKEL"
 - L o k a s i : SMPN I Bereng Bengkel Kotamadya Palangka - Raya.
 - W a k t u : Dari tgl. 20 Agustus s/d 30 September 1993.

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan ke pada Walikotamadya KDH Tk II P. Raya Up. KAKANSOSPOL, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 23 Agustus 1993.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

URUNG ALANG

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II P. Raya di Palangka Raya.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya.
4. Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"

FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2 Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor: 62 I. 5/FT-A/PLR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 3 September 1993

Lamp : -

K e p a d a

H a l: Mohon Izin Observasi/
Penelitian

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Prop.
Kalimantan Tengah

PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah membuat skripsi, dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan untuk memberikan izin penelitian lapangan kepada :

N a m a : MATNURI
N i m : 8815003818
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bereng Bengkel Palangka Raya.
Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK KELUARGA TRANMIGRASI DENGAN NON TRANMIGRASI DI SMP NEGERI 1 BERENG BENGKEL KOTAMADYA PALANGKA RAYA.

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan terima kasih.

W a s s a l a m

An. Dekan

Pembantu Dekan II,



DRS. M. MARDJUDI, SH

Nip. 150 183 350

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA-1
BERENG BENGKEL - PAHANDUT - KODYA P. RAYA

S U R A T K E T E R A N G A N

NOMOR : 319/ I25.1/SMP.14/F.1993

Yang bertanda tangan dibawah ini : Kepala SMP-1 Bereng Bengkel
Dengan ini menerangkan bahwa :

- N a m a : M A T N U R I
- N I M : 88 1500 3818
- Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya.
- J u r u s a n : Pendidikan Agama Islam
- P r o g r a m : S - 1
- A l a m a t : Palangka Raya

berdasarkan surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah ,
Nomor : 3095/I25.A13/I/1993 tanggal 8 September 1993, yang
bersangkutan telah selesai mengadakan observasi / Penelitian
pada SMP - 1 Bereng Bengkel berakhir pada tanggal 10 Oktober 1993.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.-

Di keluarkan di : Bereng Bengkel

Pada tanggal : 1 Nopember 1993



Kepala Sekolah,

SALIM BASAL
NIP.130078373

embusan Yth.:

, Kepala Kandepdikbud Kotamadya
Palangka Raya di P.Raya .-

, Rektor IAIN Antasari Palangka Raya
di Palangka Raya .-



